

MABADI KHAIRU UMMAH SEBAGAI DASAR IMPLEMENTASI PEACE EDUCATION

Arinal faizah, Lilis Ning khoridah

Universitas Islam Raden Rahmat

e-mail : arinalfaizah321@gmail.com , liliskhoridaha@gmail.com

Abstract

Mabadi Khoiru Ummah does not only apply amar ma'ruf nahi mungkar, but it also contains important points as a basis for implementation in everyday life. This is the basis for the guidance of Muslims as NU citizens.

From the statement above, we can see that from some of the basics of the khoiru ummah directs mankind to peace, which in this process can strengthen humanity from social deviations that occur in everyday life. Education also plays a role in changing human characteristics such as teaching norms, thereby preventing deviant behavior that leads to immoral acts and violence. Therefore, in an effort to make peace, it is not only implementing amar ma'ruf nahi mungkar, but also must be balanced with education that can change the human mindset so that it becomes better than before.

There are several basic points which are the main points in its application to peace education, which include several elements in education. So that we can conclude that education requires a basis to be a guide in directing humans to become the best people to further increase piety to Allah SWT and in accordance with Islamic teachings.

Keywords: mabadi khoiru ummah, peace education, implementation

Abstrak

Mabadi khoiru ummah tidak hanya sekedar menerapkan amar ma'ruf nahi mungkar saja, akan tetapi di dalamnya juga terdapat poin-poin penting sebagai dasar untuk di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi dasar untuk pedoman umat muslim sebagai warga NU.

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa dari beberapa dasar-dasar dari khoiru ummah mengarahkan umat manusia pada perdamaian, dimana dalam proses ini dapat memperkuat umat manusia dari penyimpangan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga berperan dalam mengubah karakteristik manusia seperti halnya mengajarkan norma-norma, sehingga mencegah adanya perilaku yang menyimpang yang mengarah pada tindak asusila dan kekerasan. Oleh sebab itu dalam upaya melakukan perdamaian tidak hanya menerapkan amar ma'ruf nahi mungkar saja, melainkan juga harus diimbangi dengan pendidikan yang dapat merubah pola pikir manusia agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Ada beberapa dasar yang menjadi poin utama dalam penerapannya terhadap peace education, dimana dalam dasar-dasar tersebut mencakup beberapa elemen dalam pendidikan. Sehingga dapat kita simpulkan bahwasanya pendidikan

memerlukan dasar untuk menjadi pedoman dalam mengarahkan manusia untuk menjadi umat terbaik untuk lebih meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt dan sesuai dengan ajaran islam.

Kata kunci : mabadi khoiru ummah, peace education, implementasi

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses yang dirancang sebagai usaha dalam mendewasakan peserta didik melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain) yang dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya berupa pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang berlangsung dari generasi ke generasi (Nurhayati, 2004: 5). Hal tersebut diperkuat oleh penjelasan Warnoto (Warnoto, 2005: 1) bahwa pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa. Oleh karenanya kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kemajuan pendidikannya, seperti kemajuan beberapa negara di dunia tidak terlepas dari kemajuan yang dimulai dari pendidikannya baik itu dari segi pendidikan umum maupun dalam lingkup pendidikan Agama.

Pendidikan Agama, dalam PP No. 5/2007, Bab I, Pasal 1, didefinisikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dalam membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui pelajaran/mata kuliah semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Kemudian, pada Bab II tentang Pendidikan Agama, Pasal 2 (1) dijelaskan bahwa pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama. Artinya, pendidikan agama tidak hanya bertanggung jawab pada pembentukan manusia yang bertakwa dan berakhlak mulia saja, melainkan juga membentuk manusia yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga perdamaian.

B. Pembahasan

1. Khairu Ummah

Mabadi Khaira Ummah merupakan langkah awal pembentukan umat terbaik. Gerakan Mabadi Khaira Ummah merupakan langkah awal pembentukan “umat terbaik” (Khaira Ummah) yaitu suatu umat yang mampu melaksanakan tugas-tugas amar makruf nahi mungkar yang merupakan bagian terpenting dari kiprah NU karena kedua sendi mutlak diperlukan untuk menopang terwujudnya tata kehidupan yang diridhai Allah SWT. Sesuai dengan cita-cita NU. Dan nahi mungkar, adalah menolak dan mencegah segala hal yang dapat merugikan, merusak dan merendahkan, nilai-nilai kehidupan dan hanya dengan kedua sendi tersebut kebahagiaan lahiriah dan bathiniyah dapat tercapai.

Prinsip dasar yang melandasinya disebut “Mabadi Khaira Ummah”. Kalimat Khaira Ummah diambil dari kandungan Al-Quran Surat Ali Imran ayat 110 yang Artinya “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah

itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”

Terdapat beberapa prinsip yang diajarkan dalam konsep Mabadi Khaira Ummah, seperti : Asshidqu (Sikap jujur, bersungguh-sungguh dan terbuka). Jujur ini meliputi kejujuran dalam ucapan, perbuatan dan sikap perilaku sehari-hari. Alamanah walwafa bilahdi (senantiasa menepati janji dan memegang teguh kedisiplinan). Prinsip ini mempunyai arti tanggung jawab manusia terhadap segala apa yang diamanahkan kepada mereka, baik amanah dalam masalah duniawi atau amanah dalam masalah ukhrawi. Aladlu (bersikap adil). Artinya akan senantiasa memberikan hak dan kewajiban terhadap orang yang memilikinya secara proporsional. Mereka bersikap adil dalam menempatkan sesuatu pada tempatnya, berpihak kepada kebenaran, menyalahkan yang salah dan membenarkan yang benar. Attaawun (mempunyai kepekaan sosial yang tinggi) terhadap perkembangan lingkungan serta mempunyai kepedulian terhadap nasib-nasib kaum lemah yang membutuhkan bantuan dan pembinaan secara intensif, sehingga mereka menjadi manusia yang mempunyai derajat yang sama, hak yang sama, serta kesempatan dalam meraih prestasi yang sama pula. Alistiqamah (memegang teguh terhadap prinsip-prinsip utama walau dalam kondisi apapun). Konsistensi ini akan berjalan terus tidak mengalami perubahan walaupun di goyahkan oleh godaan apapun yang dapat merubah terhadap prinsip dasar Mabadi Khaira Ummah.

2. Peace Education

Peace education memiliki dua kata yaitu peace dan education yang keduanya memiliki makna yang berbeda. Peace berarti perdamaian (kebebasan dari perang atau kekerasan; rencana rumusan perdamaian/gerakan perjanjian). Sedangkan education berarti pendidikan (proses pelatihan dan instruksi). Jadi dapat disimpulkan peace education (pendidikan perdamaian) adalah pendidikan yang mengarahkan kepada pengembangan pribadi manusia untuk lebih menghormati dan mencintai sebuah perdamaian. Definisi di atas menunjukkan akan pentingnya pendidikan pada konteks heterogenitas manusia dengan dasar hak asasi setiap orang untuk diakui dan dihormati, kemudian perlunya saling memahami, toleransi, dan berhubungan walaupun berbeda bangsa, ras, ataupun agama, tetapi tetap dalam lingkungan yang sama yaitu perdamaian.

Jadi dapat disimpulkan peace education adalah pendidikan perdamaian. Maksudnya, pendidikan akan diarahkan kepada pengembangan pribadi manusia untuk lebih menghormati dan mencintai sebuah perdamaian. Definisi di atas menunjukkan akan pentingnya pendidikan pada konteks heterogenitas manusia dengan dasar hak asasi setiap orang untuk diakui dan dihormati, kemudian perlunya saling memahami, toleransi, dan berhubungan walaupun berbeda bangsa, ras, ataupun agama, tetapi tetap dalam lingkaran yang sama yaitu perdamaian. Disebabkan perdamaian dianggap penting, budaya perdamaian merupakan bagian dari nilai, sikap, perilaku, dan cara hidup yang didasarkan pada penolakan kekerasan dan hormat terhadap hak asasi manusia serta kebebasan, pemahaman, toleransi, dan solidaritas, saling berbagi, dan bebas memperoleh informasi dan penuh partisipasi serta kesempatan bagi wanita). Peace education telah dikembangkan sebagai tujuan utama yang harus dicapai. Hal ini berarti pendidikan diarahkan untuk pengembangan kepribadian manusia dan

memperkuat rasa hormat kepada hak asasi serta kebebasan mendasar, tujuannya untuk saling memahami, toleransi, dan persahabatan antar semua bangsa, ras, atau kelompok agama dan memperkuat aktivitas untuk memelihara perdamaian.

3. Mabadi Khoiru Ummah sebagai Dasar Implementasi Peace Education

Mabadi khoiru ummah tidak hanya sekedar menerapkan amar ma'ruf nahi mungkar saja, akan tetapi di dalamnya juga terdapat poin-poin penting sebagai dasar untuk di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi dasar untuk pedoman umat muslim sebagai warga NU. Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa dari beberapa dasar-dasar dari khoiru ummah mengarahkan umat manusia pada perdamaian, dimana dalam proses ini dapat memperkokoh umat manusia dari penyimpangan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga berperan dalam mengubah karakteristik manusia seperti halnya mengajarkan norma-norma, sehingga mencegah adanya perilaku yang menyimpang yang mengarah pada tindak asusila dan kekerasan. Oleh sebab itu dalam upaya melakukan perdamaian tidak hanya menerapkan amar ma'ruf nahi mungkar saja, melainkan juga harus diimbangi dengan pendidikan yang dapat merubah pola pikir manusia agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Ada beberapa dasar yang menjadi poin utama dalam penerapannya terhadap peace education, dimana dalam dasar-dasar tersebut mencakup beberapa elemen dalam pendidikan. Sehingga dapat kita simpulkan bahwasanya pendidikan memerlukan dasar untuk menjadi pedoman dalam mengarahkan manusia untuk menjadi umat terbaik untuk lebih meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt dan sesuai dengan ajaran islam

C. Kesimpulan

Mabadi Khaira Ummah merupakan langkah awal pembentukan "umat terbaik" (Khaira Ummah) yaitu suatu umat yang mampu melaksanakan tugas-tugas amar ma'ruf nahi mungkar yang merupakan bagian terpenting dari kiprah NU karena kedua sendi mutlak diperlukan untuk menopang terwujudnya tata kehidupan yang diridhai Allah SWT. Ada lima prinsip dasar mabadi khairu ummah, yaitu: As shidqu (Sikap jujur, bersungguh-sungguh dan terbuka). Al amanah walwafa bilahdi (senantiasa menepati janji dan memegang teguh kedisiplinan). Aladlu (bersikap adil). Attaawun (mempunyai kepekaan sosial yang tinggi). Al istiqamah (memegang teguh terhadap prinsip-prinsip utama walau dalam kondisi apapun). Pendidikan (pendidikan perdamaian) adalah pendidikan yang mengarahkan kepada pengembangan pribadi manusia untuk lebih menghormati dan mencintai sebuah perdamaian.

Daftar Rujukan

- Abdul Wahib,dkk. 2004. Materi Dasar Nahdlatul Ulama (Ahlussunnah Waljamaah). Semarang : PW LP Ma'arif NU Jawa Tengah.
 Abdul Mun'im DZ, piagam perjuangan kebangsaan, 2011 (Jakarta: setjen PBNU-NU online).
 Chirul Mahfud, Mengembangkan Model Pendidikan Perdamaian
 Harris, I. (2008). History of Peace Education.

Ridwan al-makassary, (2007). Peace Building untuk masyarakat Indonesia poska konflik: suatu kerangka konseptual untuk aksi ([http: /
www. Csrc. Or. Id / artikel / index](http://www.Csrc.Or.Id/artikel/index)).

UNESCO. (2001). International Workshop on Promtig Peace and Conflict Reolution Education in Schools.